

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Bedasarkan temuan studi terhadap perilaku pedagang *thrift* Pasar Minggu Pagi Banjarmasin Tengah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan seperti berikut ini :

1. Dari beberapa aspek para pedagang setelah menerapkan perilaku *thrift*, seperti halnya perilaku pedagang terkait barang yang dijual, mereka selalu mensortir terlebih dahulu barang yang dijual sehingga mereka jujur dalam menyampaikan kondisi barang, namun masih ada beberapa pedagang yang kurang transparan dalam menginformasikan kecacatan barang yang dijual. Dalam hal penentuan harga, para pedagang menerapkan harga yang relatif berdasarkan kualitas dan merek yang dijual. Aspek selanjutnya terkait keramahan dan pelayanan mayoritas pedagang sudah menunjukkan sikap ramah dan pelayanan yang baik kepada pembeli, namun tak jarang masih ada beberapa pedagang yang cuek ke pembeli. Selanjutnya terkait penempatan janji para pedagang memperbolehkan pembeli untuk menukarkan barang yang telah dibeli dengan syarat tertentu, akan tetapi masih ada pedagang yang tidak memperbolehkan untuk menukarkan barang yang sudah dibeli pembeli. Terkait aspek persaingan, para pedagang saling

2. menghormati dan tidak menjelekkan satu sama lain, meskipun barang yang mereka jual sama.
3. Berdasarkan perspektif etika bisnis Islam, sebagian besar pedagang telah menerapkan prinsip Tauhid, Keseimbangan, Kehendak Bebas, Tanggung Jawab, dan Kebajikan dalam berbisnis. Mereka selalu mengandalkan Tuhan dalam berdagang dan percaya bahwa rezeki sudah diatur, menjaga kejujuran dalam transaksi, serta ramah kepada pembeli. Namun, masih ditemukan beberapa pedagang yang kurang menerapkan transparansi dalam informasi produk dan keadilan dalam harga.

## **B. Saran**

1. Diharapkan untuk para pedagang berlaku jujur atau transparan tanpa menyembunyikan cacat barang, menetapkan harga yang adil ke sesama pembeli, mempertanggungjawabkan terkait kualitas produk, menepati kesepakatan yang telah dibuat dan lebih bersikap ramah kepada pembeli.
2. Bagi pedagang *thrift* di Pasar Minggu Pagi Banjarmasin Tengah diharapkan tetap menerapkan etika bisnis Islam dalam setiap aktivitas usaha mereka, apa pun kondisinya. Karena jika dalam berbisnis atau berdagang menerapkan etika bisnis islam tidak hanya mendapatkan keberkahan duniawi tetapi juga mendapatkan keberberkahan akhirat.
3. Kepada para peneliti yang ingin meneliti terkait perilaku pedagang *thrift* pasar minggu pagi Banjarmasin, diharapkan untuk melakukan penelitian

bersifat komparatif (perbandingan) dengan tempat lain. Ataupun dapat memperluas penelitian dan jumlah analisis sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan lebih akurat.